

ABSTRAK

Fauza Hikmat Nurasyid: *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Biogas (Studi Kualitatif Deskriptif di Tempat Pengolahan Sampah berbasis Reduce, Reuse, Recycle (3R) Saayunan Desa Cinanjung Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)*

Lingkungan merupakan suatu ekosistem yang kompleks di luar individu yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan organisme sehingga antara manusia dan lingkungan hidupnya terdapat hubungan timbal balik. Apabila terjadinya pencemaran lingkungan yang dilakukan manusia maka akan menghasilkan lingkungan yang kotor, seperti pada sungai Citarum. Hal yang terjadi (pencemaran) di sungai Citarum adalah akibat dari kurangnya kepedulian masyarakat disana. Maka dari itu pemerintah provinsi Jawa barat melalui programnya Citarum Harum dan didukung oleh SATGAS Citarum Harum melakukan kegiatan konservasi alam diantaranya program Tempat Pengolahan Sampah berbasis *Reduce, Reuse, Rescycle* (TPS3R). Salah satu desa yang telah menerapkan program ini adalah Desa Cinanjung Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dengan nama programnya adalah TPS3R Saayunan dan salah satu programnya ialah pembuatan biogas sebagai bahan bakar alternatif terbaharukan. Akan tetapi program tersebut belum terealisasi ke masyarakat dikarenakan kurang tersedianya alat-alat yang memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis realitas tentang pemberdayaan masyarakat melalui program biogas oleh TPS3R Saayunan Desa Cinanjung dari segi aras mikro pemberdayaan oleh ketua TPS3R Saayunan di Desa Cinanjung, aras mezzo pemberdayaan masyarakat pada tim TPS3R Saayunan Desa Cinanjung, dan aras makro pemberdayaan masyarakat melalui program biogas oleh TPS3R Saayunan di Desa Cinanjung.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan Edi Suharto tentang tiga aras pemberdayaan yakni aras mikro, mezzo, dan makro. Adapun yang disebut aras mikro merupakan pemberdayaan yang dilakukan pada individu, aras mezzo merupakan pemberdayaan yang dilakukan pada sekelompok atau komunitas, dan aras makro merupakan pemberdayaan yang dilakukan pada masyarakat luas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan memaparkan hasil sebenarnya dari objek penelitian. Sumber data diambil dari data primer yaitu data yang diambil secara langsung pada subjek penelitian dan data sekunder yaitu data informasi penunjang yang berkaitan dengan penelitian seperti kajian pustaka dan media yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, *focus group discussion*, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahap, yaitu penyajian data, klasifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *pertama*, adanya program TPS3R Saayunan ini dapat meningkatkan wawasan pemahaman masyarakat dalam pemanfaatan sampah. *Kedua*, melalui pendekatan partisipatif proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Tim TPS3R Saayunan dianggap baik dalam membantu masyarakat. *Ketiga*, masyarakat memanfaatkan program biogas menjadi Pupuk Cair Organik (POC) dalam memecahkan permasalahan belum terealisasinya program tersebut demi konservasi lingkungan. Secara umum dapat disimpulkan pemberdayaan masyarakat melalui program biogas sudah tepat, karena masyarakat ikut aktif berpartisipasi dalam proses pemberdayaan terhadap konservasi lingkungan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, TPS3R, Konservasi Lingkungan